

**TELAAH BUKU MAHIR BERBAHASA INDONESIA 2 KELAS VIII SMP  
TERBITAN YUDHISTIRA**

Oleh

Devi Kusmitha Sari

Eka Sofia Agustina

Munaris

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: devikusmithasari@yahoo.co.id

**Abstract**

The purpose of this research was to describe how the us of the book *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* published by Yudishthira based on the feasibility of the book techniques presentation, learning presentation, and completeness presentation. The research method used descriptive qualitative method. The data source in this research was the book *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* written by Siti Isnatun M., S.S. and Umi Farida, S.S. and published by Yudishthira in 2013. Data analysis had done by the steps (1) read the data source, (2) analized the presentation feasibility, (3) summarized the analysis of the presentation feasibility. The results of this research showed that the book *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* published by Yudishthira based on analyzed the feasibility of the book presentation was presented Curriculum 2013, namely the presentation of text-based learning.

**Keywords:** curriculum 2013, presentation feasibility, text books.

**Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira berdasarkan kelayakan penyajian buku yang meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* yang ditulis oleh Siti Isnatun M., S.S. dan Umi Farida, S.S. dan diterbitkan oleh Yudhistira pada tahun 2013. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah (1) membaca sumber data, (2) menelaah kelayakan penyajian, (3) menyimpulkan telaah kelayakan penyajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira berdasarkan telaah kelayakan penyajian sudah merepresentasikan kurikulum 2013, yaitu penyajian pembelajaran berbasis teks.

**Kata kunci:** buku teks, kelayakan penyajian, kurikulum 2013.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru. Pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru tetapi proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Abidin (2012: 3) mengemukakan bahwa pembelajaran sebagai kegiatan yang tidak hanya mewariskan pengetahuan tetapi kegiatan membangun pengetahuan pada diri siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu (Abidin, 2012: 5).

Pembelajaran Bahasa Indonesia selalu berorientasi pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini merupakan bidang implementasional yang digunakan sebagai wadah bidang lain. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus memperhatikan komponen pembelajaran, seperti: kurikulum, tujuan pembelajaran, guru, siswa, media dan strategi pembelajaran. Kurikulum merupakan suatu alat pendidikan yang penting bagi keberhasilan suatu pendidikan (Kurniasih dan Berlin, 2014: 3). Kurikulum mencakup semua hal yang bisa mencerahkan dan memberi pelajaran. Pada tahun ajaran ini, pemerintah telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013

bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dalam pembelajaran Kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*saintific approach*). Abidin (2014: 127) mengemukakan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah, melalui serangkaian aktifitas inkuiri yang menuntut kemampuan berfikir kritis, berfikir kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa. Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pengamatan, penggunaan pendekatan ilmiah atau saintifik dengan menggali informasi melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah melibatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran pendekatan ilmiah mampu menumbuhkembangkan pendidikan karakter (Priyatni, 2014: 100).

Dalam kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berfikir. Bahasa adalah sarana mengekspresikan

gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dengan bentuk teks (Priyatni, 2014: 37).

Konsep genre dikaitkan dengan tindakan komunikatif dalam konteks budaya, sedangkan teks pada konteks yang lebih spesifik, yaitu situasi komunikatif yang ada. Keduanya sama-sama berkenaan dengan potensi bahasa sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berwacana secara efektif. Dengan kata lain, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila mampu mengubah peserta didik serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik saat terlibat proses pembelajaran dapat merasakan manfaat secara langsung bagi perkembangan pribadinya. Kunci pokok dalam sebuah pembelajaran adalah seorang guru. Guru menjadi subjek yang memiliki tugas, tanggung jawab dan inisiatif pengajaran. Guru dapat mengelola kegiatan belajar dengan maksimal secara efektif dan efisien lewat sarana buku.

Salah satu buku yang dapat dimanfaatkan guru dalam dunia pendidikan adalah buku teks. Lange dalam (Agustina, 2011: 09) menjelaskan bahwa buku teks adalah buku standar/buku setiap cabang khusus studi dan dapat terdiri dari dua tipe yaitu buku pokok /utama dan suplemen/tambahan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua macam buku dalam menunjang pembelajaran di kelas, yaitu buku

teks wajib/paket dan buku teks penunjang.

Buku teks/ bahan ajar dalam konteks kurikulum 2013 sebenarnya sudah disediakan secara lengkap oleh Kemendiknas. Buku teks tersebut disusun dalam bentuk buku pegangan siswa, buku pegangan guru, pedoman penilaian bahkan hingga multimedia pelengkap bahan ajar. Namun, buku yang dikembangkan Kemendiknas tentu saja masih harus pula dikreasi dan dikembangkan oleh guru agar kebiasaan guru menyajikan materi dari satu sumber materi dapat dihindari. Kebiasaan menyajikan materi dari satu sumber dinilai membahayakan siswa sebab siswa dipaksa memahami sesuatu atas satu sudut pandang padahal di sisi lain, kurikulum 2013 hendak membentuk lulusan yang mampu berfikir kritis, kreatif, dan multiperspektif (Abidi, 2014: 264).

Kualitas buku teks yang baik telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kualitas buku yang baik menurut BSNP harus memenuhi empat aspek kelayakan. Aspek kelayakan tersebut mencakup isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Jadi, salah satu kelayakan buku teks yang harus dipenuhi yaitu kelayakan penyajian. Kelayakan penyajian ini mencakup tiga indikator, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

Penelitian buku teks telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Rizal (2009) telah melakukan penelitian mengenai kelayakan isi buku teks. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa buku *Kompeten Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas X*

*Terbitan Erlangga* memiliki kelayakan yang baik dan cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Penelitian telaah kelayakan penyajian buku teks dirasa penting untuk dilakukan karena belum pernah dilakukan penelitian dan masih banyaknya buku teks yang kurang memperhatikan penyajian buku. Penyajian dalam buku sangatlah penting untuk menunjang tampilan serta sistematika sebuah buku. Indikator penyajian buku teks ini meliputi: teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Dari tiga sub indikator tersebut apabila disajikan dengan baik maka akan menambah daya serap siswa dalam menangkap materi. Penyajian sebuah buku sangat membantu siswa untuk memahami maksud apa dan bagaimana materi yang akan dipelajari.

Salah satu buku penunjang yang digunakan di sekolah adalah buku teks yang diterbitkan oleh PT. Yudhistira. Yudhistira adalah penerbit profesional yang senantiasa melakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk mencapai kualitas yang baik. Buku Yudhistira menggunakan visualisasi gambar berkualitas tinggi agar menarik minat siswa dalam mempelajari isi buku. Yudhistira memiliki jaringan pemasaran yang luas. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa penulis menjadikan buku teks terbitan Yudhistira sebagai bahan atau objek penelitian.

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain

penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* Kurikulum 2013 terbitan Yudhistira.

Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* Kurikulum 2013 terbitan Yudhistira. Identitas buku yang dijadikan sumber penelitian adalah sebagai berikut.

Judul Buku	: Mahir Berbahasa Indonesia Kelas VIII SMP
Penulis	: Siti Isnatun M., S.S. dan Umi Farida, S.S.
Penerbit Buku	: Yudhistira
Tahun Terbit	: 2013
Tempat Terbit	: Bogor

Salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu penelitian bersifat deskriptif analitik. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk uraian (Margono, 2010:39). Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter/dokumentasi (Margono, 2010:181). Dokumentasi atau sumber data dalam penelitian ini berupa buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut .

1. Membaca sumber data yaitu, buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira.
2. Menelaah kelayakan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira.
3. Menyimpulkan telaah kelayakan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* terbitan Yudhistira berdasarkan langkah ketiga yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu:
  - 1) menyimpulkan telaah kelayakan penyajian berdasarkan indikator; dan
  - 2) menyimpulkan telaah kelayakan penyajian berdasarkan sub-indikator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada bagian ini akan disajikan hasil mengenai buku *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* terbitan Yudhistira berdasarkan kelayakan penyajian. Penelitian ini mendeskripsikan kelayakan penyajian dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* terbitan Yudhistira. Hal-hal yang akan dibahas meliputi teknik

penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

Hasil penelitian mengenai buku *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* terbitan Yudhistira berdasarkan kelayakan penyajian. Penelitian ini mendeskripsikan menunjukkan bahwa kelayakan penyajian buku teks tersebut meliputi 3 indikator, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

Berdasarkan penelitian, penulis juga menemukan menemukan data yang menjadi subindikator dari teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

Indikator teknik penyajian, yang disajikan dalam buku mencakup sub-indikator sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antar bab.

Indikator penyajian pembelajaran, yang disajikan dalam buku mencakup sub-indikator berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, dan memperhatikan aspek keselamatan kerja.

Indikator kelengkapan penyajian, yang disajikan dalam buku mencakup sub-indikator bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah.

### Pembahasan

Pada bagian ini akan disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian buku *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* terbitan Yudhistira berdasarkan kelayakan penyajian buku yang meliputi dari teknik penyajian, penyajian

pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

### 1. Teknik Penyajian

Indikator teknik penyajian, yang disajikan dalam buku mencakup sub-indikator sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antar bab. Sub-indikator sistematika penyajian dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* terbitan Yudhistira pada awal bab dalam buku tersebut memuat pembangkit motivasi yang disajikan dalam bentuk gambar dan uraian, setiap bab dalam buku tersebut memuat pendahuluan yang berisi materi prasyarat yang diperlukan oleh siswa untuk memahami pokok bahasan yang akan disajikan dalam bentuk tujuan pembelajaran., isi dalam buku tersebut memuat kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD yang menjadi tujuan pembelajaran. Sub-indikator keruntutan penyajian buku *Mahir Berbahasa Indonesia Kelas 2 VIII SMP* sesuai alur berpikir deduktif. Konsep disajikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang kongkrit ke yang abstrak, dari memahami teks, membedakan, menelaah hingga siswa dapat mengabstraksi sebuah teks. Sub-indikator keseimbangan antar bab yaitu buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2* terbitan Yudhistira terdapat 5 bab. Uraian substansi bab 1 yaitu 30 halaman, bab 2 yaitu 24 halaman, bab 3 yaitu, 28 halaman, bab 4 yaitu 30 halaman, dan bab 5 yaitu 28 halaman. Dengan demikian, uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proporsional tetap mempertimbangkan KI dan KD. Buku teks *Mahir Berbahasa*

*Indonesia 2* terbitan Yudhistira, uraian substansi antar-subbab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proporsional tetap mempertimbangkan KI dan KD. terdapat 5 bab. Uraian substansi subbab 1 yaitu 4 subbab, bab 2 yaitu 4 sub bab, bab 3 yaitu 3 subbab, bab 4 yaitu 4 subbab, dan bab 5 yaitu 4 sub bab. Pada subbab pertama semua bab relatif lebih banyak jumlahnya dikarenakan memaparkan lebih banyak materi dan contoh. Hal tersebut dikatakan seimbang karena selisih masing-masing hanya berkisar 1-3 halaman saja.

### 2. Penyajian pembelajaran

Indikator penyajian pembelajaran, yang disajikan dalam buku mencakup sub-indikator berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, dan memperhatikan aspek keselamatan kerja. Sub-indikator berpusat pada siswa dalam buku teks menyajikan materi yang bersifat interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan memuat kegiatan kelompok. Sub-indikator mengembangkan keterampilan proses yaitu penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada KI dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir. Sub-indikator memperhatikan aspek keselamatan kerja yaitu kegiatan (observasi, inquiri, eksplorasi atau investigasi) yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya dan logis dilakukan oleh siswa. Pada awal bab

menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik atau bermanfaat bagi siswa.

### 3. Kelengkapan Penyajian

Indikator kelengkapan penyajian, yang disajikan dalam buku mencakup sub-indikator bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah.

Sub-indikator bagian pendahuluan pada bagian awal buku teks tidak dilengkapi dengan prakata, petunjuk penggunaan, dan terdapat daftar isi tetapi tidak terdapat dan/atau daftar tabel, gambar, simbol atau notasi. Sub-indikator bagian isi dilengkapi gambar yang sebigalaian besar mencantumkan sumber acuan. Latihan soal yang disajikan bervariasi dengan tingkat soal yang bergradasi. Sub-indikator bagian penyudah terdapat daftar pustaka, buku teks tidak dilengkapi halaman indeks, daftar istilah (*glosarium*), dan jawaban soal terpilih.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil telaah kelayakan penyajian yang telah dilakukan terhadap buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yudhistira yang disusun oleh Siti Isnatun M., S. S. dan Umi Farida, S. S., telaah kelayakan penyajian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* pada setiap indikator adalah sebagai berikut.

#### 1. Teknik Penyajian

Teknik penyajian buku teks terdiri atas tiga sub-indikator yaitu, sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antarbab. Sub-indikator sistematika penyajian berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII*

*SMP* terbitan Yhudistira yaitu berisi pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi. Pembangkit motivasi disajikan pada bagian awal bab yang berupa gambar pembangkit motivasi dan uraian pembangkit motivasi.

Pendahulu memuat materi prasyarat yang mendahului materi pokok guna memberi pengantar atau prasyarat agar siswa mampu memahami materi yang akan diajarkan. Pada bagian isi, memuat substansi yang sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang menjadi tujuan pembelajaran. Sub-indikator keruntutan penyajian berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yhudistira yaitu berpola pikir deduktif.

Keruntutan konsep yang disajikan dimulai dari konsep yang konkrit ke konsep yang abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dari memahami, menangkap makna, membedakan, menyusun, mengkaji sebuah teks hingga siswa dapat mengabstraksikan teks tersebut. Sub-indikator keseimbangan antar bab berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yhudistira yaitu bab 1,3, dan 4 jumlah halamannya relatif sama, yaitu 30, 28, dan 30 halamanan. Begitu pula bab 2 dan 5 yang jumlah halamannya pun relatif sama, yaitu 24 dan 23. Bab 1, 3, dan 4 lebih banyak jumlah halamanya karena memuat materi yang lebih banyak.

#### 2. Penyajian Pembelajaran

Penyajian pembelajaran buku teks terdiri atas tiga sub-indikator yaitu, berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, dan memperhatikan aspek keselamatan kerja. Sub-indikator

berpusat pada siswa berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yhudistira yaitu penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan memuat kegiatan kelompok. Pertanyaan yang disediakan dalam kegiatan ini berupa latihan-latihan soal untuk membuat siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pertanyaan tersebut akan membuat siswa menggali jawaban dan dapat belajar sendiri dengan pertanyaan tersebut. Demikian juga, dengan adanya kegiatan kelompok membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan membangun kemandirian siswa dalam belajar. Sub-indikator mengembangkan keterampilan proses berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yhudistira yaitu penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada KI dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir. Keterampilan proses berpikir dan psikomotorik yang ada dalam buku menyediakan materi prasyarat yang dijadikan sebagai pengetahuan. Kemudian disajikan contoh teks dan latihan soal untuk mengembangkan keterampilan proses. Soal latihan dalam ranah kognitif/berpikir disajikan dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Sehingga hasilnya siswa berproses dalam menguasai materi. Hasil pengembangan aspek psikomotorik adalah latihan soal mengajak siswa bertanya kepada guru tentang contoh lain atau hal

yang kurang dipahami, mencari contoh pada media lain, dapat menjelaskan apa yang mereka pahami kepada temannya, dapat memberikan masukan, saran, usulan, komentar dan lain sebagainya pada penampilan (presentasi) siswa lain, serta adanya kegiatan diskusi. Sub-indikator memperhatikan aspek keselamatan kerja berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yhudistira yaitu kegiatan (observasi, inquiri, eksplorasi atau sebagainya) yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya dan logis dilakukan oleh siswa. Pada awal bab menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik atau bermanfaat bagi siswa.

3. Kelengkapan Penyajian  
Kelengkapan penyajian buku teks terdiri atas tiga sub-indikator yaitu, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah. Sub-indikator bagian pendahuluan berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yhudistira yaitu pada bagian awal buku teks tidak dilengkapi dengan prakata. Prakata dalam buku teks ditulis dalam judul kata pengantar. Namun, kata pengantar tidak menjelaskan prakata untuk buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP*. Buku ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, dan terdapat daftar isi tetapi tidak terdapat dan/atau daftar tabel, gambar, simbol atau notasi. Sub-indikator bagian isi berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yhudistira yaitu

dilengkapi gambar. Sebagian besar gambar dan teks yang disajikan mencantumkan sumber acuan. Latihan soal yang disajikan bervariasi dengan tingkat soal yang bergradasi yaitu terdiri dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluatif. Pada bagian isi juga dilengkapi dengan rangkuman bab. Sub-indikator bagian penyudah berdasarkan telaah kelayakan dalam buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yuhdistira yaitu pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, buku teks tidak dilengkapi halaman indeks, daftar istilah (*glosarium*), dan jawaban soal terpilih.

4. Berdasarkan deskripsi kelayakan penyajian, buku *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yuhdistira sudah merepresentasikan Kurikulum 2013 sesuai dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan yaitu pembelajaran berbasis teks.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Bagi guru, dapat menggunakan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yuhdistira Kurikulum 2013 ini, sebagai buku penunjang dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih fokus dan terarah pada Kurikulum 2013.
2. Bagi siswa, dapat menggunakan buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yuhdistira Kurikulum 2013, sebagai buku penunjang yang berkualitas untuk belajar di rumah maupun di

sekolah sehingga mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal.

3. Bagi penerbit, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menambah kualitas buku di penerbitan yang memenuhi standar mutu kelayakan penyajian yang digunakan pada kurun waktu tertentu.
4. Bagi penulis lain, agar dapat melanjutkan penelitian buku teks *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP* terbitan Yuhdistira Kurikulum 2013 ini dengan menggunakan empat penilaian kelayakan buku yang digunakan dalam kurun waktu tertentu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustina, Eka Sofia. 2011. *Materi Ajar BTBI*. Lampung: Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku teks Pelajar sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cita.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum 2013*. Jaakarta: Bumi Aksara.